

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, empat kata kunci perlu diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian ini merupakan data empiris (diamati), dengan kriteria tertentu yaitu valid. Secara efektif menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-realis untuk mengkaji kondisi objek alam, berbeda dengan eksperimen dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), dan analisis data dilakukan Induksi (kualitatif dan hasil). Penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, alatnya adalah human interest, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016, hlm. 2).

Metode penelitian ini adalah deskriptif, yaitu metode pengumpulan data, pendeskripsian data, dan analisis data. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, seperti data yang menggambarkan representasi dan hubungan serta identitas menurut penelitian Norman Fairclough.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pemberitaan tentang Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang yang terjadi pada 1 Oktober 2022 yang bersumber dari media massa daring *Sindonews.com* dan *Tempo.co*. Data diambil sebagai objek penelitian dispesifikkan pada rentang

waktu Oktober 2022. Untuk menguatkan data-data penelitian, peneliti menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan sebagai referensi dan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Berikut data pemberitaan yang menjadi sumber penelitian.

Tabel 3.1 Data Pemberitaan *Sindonews.com*

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	02 Oktober 2022	<i>Tragedi Kanjuruhan, Lemkapi Nilai Penggunaan Gas Air Mata karena Situasi</i>
2.	04 Oktober 2022	<i>Terungkap! Kompolnas Sebut Tak Ada Perintah Menembakkan Gas Air Mata saat Tragedi Kanjuruhan</i>
3.	09 Oktober 2022	<i>Tindakan Polri di Tragedi Kanjuruhan Preventive Force yang Lawful Bukan Excessive Force</i>
4.	10 Oktober 2022	<i>Polri: Tak Satu Pun Dokter Spesialis Nyatakan Korban Tewas Kanjuruhan Akibat Gas Air Mata</i>

Tabel 3.2 Data Pemberitaan *Tempo.co*

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	02 Oktober 2022	<i>Tragedi Kanjuruhan, IPW: Penggunaan Gas Air Mata Salahi Aturan FIFA</i>
2.	06 Oktober 2022	<i>Tragedi Kanjuruhan, Tak Ada Soal Gas Air Mata dalam Rencana Pengamanan Arema FC vs Persebaya Surabaya</i>
3.	07 Oktober 2022	<i>Tragedi Kanjuruhan, Ini 3 Personel Polri yang Perintahkan Tembakan Gas Air Mata di dalam Stadion</i>
4.	14 Oktober 2022	<i>Kesimpulan TGIPF: Gas Air Mata Penyebab Utama Kematian di Tragedi Kanjuruhan</i>

C. Teknik Pengumpulan Data

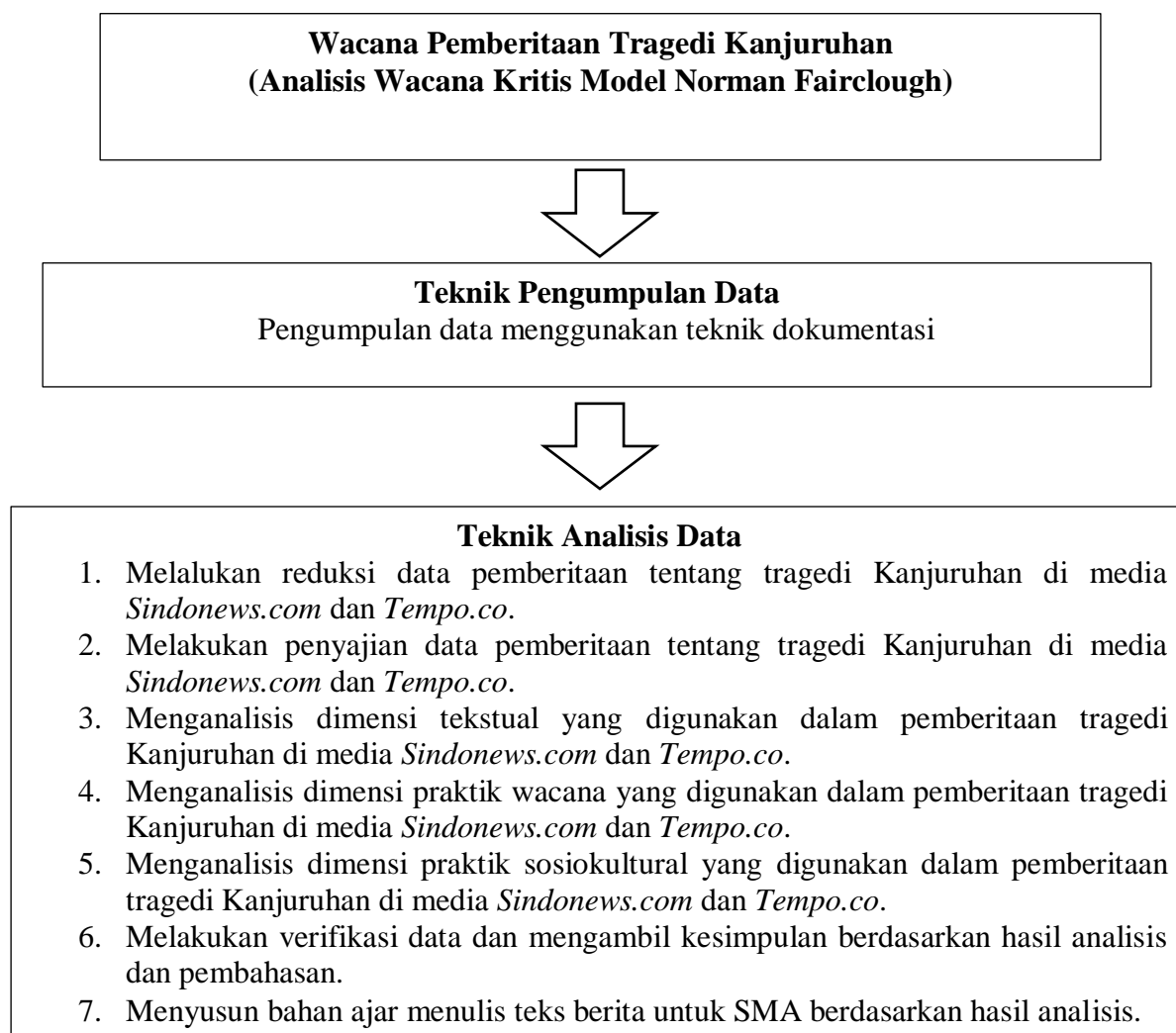
Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu data-data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi bertujuan untuk menghimpun data-data yang mendukung penelitian. Selain menggunakan teknik studi dokumentasi, peneliti juga

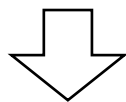
melakukan teknik *Research Document* (penelitian terhadap dokumen) yakni untuk memperoleh data yang dihimpun melalui pengamatan dan dalam bentuk pencatatan dengan sistematis terhadap data yang diselidiki. Karena pada penelitian ini, sumber data merupakan dokumen tertulis di media massa *online* dan variabel yang diteliti berupa kata-kata. Data berita diambil sebagai objek penelitian dispesifikan pada rentang waktu Oktober 2022.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan desain yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigma, teori hingga model yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang harus sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini adalah menggunakan analisis wacana kritis. Sistematisa desain penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut.

Bagan 3.1 Alur Penelitian





Hasil

1. Mendeskripsikan dimensi tekstual yang digunakan dalam pemberitaan tragedi Kanjuruhan di media *Sindonews.com* dan *Tempo.co*.
2. Mendeskripsikan dimensi praktik wacana yang digunakan dalam pemberitaan tragedi Kanjuruhan di media *Sindonews.com* dan *Tempo.co*.
3. Mendeskripsikan dimensi praktik sosiokultural yang digunakan dalam pemberitaan tragedi Kanjuruhan di media *Sindonews.com* dan *Tempo.co*.
4. Menyusun *handout* bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan hasil analisis dari pemberitaan tragedi Kanjuruhan di media *Sindonews.com* dan *Tempo.co*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan pedoman analisis wacana kritis Norman Fairclough (1995) yang mengacu kepada tingkatan analisis data yakni analisis dimensi tekstual (mikrostruktural), analisis dimensi praktik kewacanaan (mesostruktural), dan analisis dimensi praktik sosial budaya (makrostruktural). Pedoman analisis wacana kritis digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam berita, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pedoman-pedoman yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut.

1. Analisis Dimensi Tekstual

a) Analisis Kosakata

Dalam analisis ini akan menunjukkan representasi aktor melalui kosakata dan representasi peristiwa melalui kosakata. Pilihan kosakata yang dipakai dalam teks terutama berhubungan dengan bagaimana peristiwa, seseorang, kelompok, atau kegiatan tertentu dikategorisasikan dalam satu set tertentu. Berikut tabel instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Klasifikasi Aktor dan Kosakata

Klasifikasi Pro- di (media)	Klasifikasi Kontra- di (media)

Tabel 3.4 Kosakata yang Digunakan

No.	Media Daring	Kosakata yang Digunakan	Kosakata dalam Kalimat

Tabel 3.5 Klasifikasi Peristiwa dan Kosakata

Klasifikasi Pro- di (media)	Klasifikasi Kontra- di (media)

Tabel 3.6 Kosakata yang Digunakan (media)

No.	Kosakata yang Digunakan	Kosakata dalam Kalimat

b) Analisis Tata Bahasa

Pada aspek tata bahasa, Fairclough memusatkan pada tata bahasa dalam bentuk proses dan bentuk partisipan. Pertama, dalam bentuk proses, seseorang, kelompok, kegiatan ditampilkan sebagai tindakan, peristiwa, keadaan, ataukah proses mental. Kedua, bentuk partisipan, melihat bagaimana aktor-aktor ditampilkan dalam teks. Berikut tabel instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7 Bentuk Proses di (media)

Kategori Bentuk Proses	Deskripsi Kalimat

Tabel 3.8 Bentuk Partisipan di (media)

Kategori Bentuk Partisipan	Deskripsi Kalimat

Tabel 3.9 Kalimat Negatif di (media)

No.	Kalimat Negatif

c) Analisis Modalitas

Fairclough (2003, hlm. 144) menyatakan bahwa modalitas berhubungan dengan wewenang pembicara. Analisis modalitas ini dilakukan untuk menandai adanya kuasa oleh media dalam pemberitaan pro dan kontra media *Sindonews.com* dan *Tempo.co* dalam memberitakan tindakan penggunaan gas air mata oleh Polisi dalam menangani kerusuhan pada tragedi Kanjuruhan. Berikut tabel instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.10 Penggunaan Modalitas di (media)

Modalitas	Deskripsi Kalimat

d) Analisis Kutipan

Analisis kutipan langsung dan kutipan tidak langsung digunakan untuk mengidentifikasi pihak yang paling banyak dikutip dalam pemberitaan. Ini menunjukkan pentingnya pihak tersebut dalam pandangan media, sehingga mereka dijadikan narasumber dan pendapatnya dikutip dalam berita. Berikut tabel instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.11 Kutipan Langsung di (media)

Narasumber	Kutipan Langsung

Tabel 3.12 Kutipan Tidak Langsung di (media)

Narasumber	Kutipan Tidak Langsung

F. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Hasil dari analisis wacana kritis pemberitaan tragedi Kanjuruhan pada media daring akan dikemas dalam bentuk *handout* pembelajaran teks berita yang ditujukan bagi siswa SMA kelas XI. Bahan ajar *handout* yang akan digunakan dikembangkan berdasarkan pedoman dari Prastowo (2015). Pedoman penyusunan bahan ajar digunakan sebagai acuan dalam menyusun rancangan bahan ajar, berikut tabel rancangannya.

Tabel 3.13 Pedoman Penyusunan *Handout* Bahan Ajar

Capaian Belajar	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan	Jenis Bahan Ajar
(Diisi dengan capaian belajar yang digunakan)	(Diisi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai)	(Diisi dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran)	(Diisi dengan jenis bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran)

Tabel 3.14 Rancangan *Handout* Bahan Ajar Teks Berita

Jenis Bahan Ajar	Struktur
<i>Handout</i>	Sampul
	Kata Pengantar
	Daftar Isi
	Identitas <i>Handout</i>
	Petunjuk Penggunaan <i>Handout</i>
	Capaian dan Tujuan Pembelajaran
	Uraian Materi
	Evaluasi
	Daftar Pustaka

G. Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Menurut panduan penyusunan bahan ajar yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2008, hlm. 26), terdapat instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah bahan ajar. Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk menilai bahan ajar.

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR

1. Identitas Bahan Ajar

Judul Bahan Ajar :

Mapel :

Penyusun :

2. Identitas Validator

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Hari/Tanggal :

3. Tujuan

Tujuan dari proses validasi bahan ajar ini adalah untuk menilai tingkat keabsahan bahan ajar *handout* Teks Berita yang ditujukan bagi siswa SMA Kelas XI.

4. Petunjuk Pengisian

Silakan tandai dengan tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai menurut penilaian Anda.

1 = Sangat tidak sesuai

2 = Kurang sesuai

3 = Cukup sesuai

4 = Sesuai

5 = Sangat sesuai

Tabel 3.15 Instrumen Validasi Bahan Ajar

No.	Komponen	1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1.	Kesesuaian dengan Capaian Belajar					
2.	Kesesuaian dengan Tujuan Belajar					
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa					
4.	Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari					
5.	Manfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan					
6.	Kesesuaian dengan nilai dan moralitas sosial					
Kebahasaan						
7.	Keterbacaan					
8.	Kejelasan informasi					
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					
10.	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien					
Sajian						
11.	Kejelasan tujuan					
12.	Urutan penyajian					
13.	Pemberian motivasi					
14.	Interaktivitas (stimulus dan respon)					
15.	Kelengkapan informasi yang disajikan					
Kegrafisan						
16.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf					
17.	Tata letak					
18.	Ilustrasi, gambar, foto serta grafis					
19.	Desain tampilan					
Rata-rata						

Kelayakan bahan ajar: Sangat layak Layak

- Cukup layak
- Kurang layak
- Tidak layak

Catatan:

Hasil validasi yang telah diberikan oleh validator kemudian dihitung rata-ratanya. Berikut rumus perhitungan skor rata-rata yang diberikan oleh masing-masing validator.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$\sum x$ = rata-rata jumlah skor yang diberikan validator

n = jumlah validator

Setelah mendapatkan skor rata-rata, digunakan kriteria penilaian berikut untuk mengubahnya menjadi nilai kualitatif.

Tabel 3.16 Skala Hasil Validasi Ahli

Skala Skor	Kategori	Nilai
$1 < \dots \leq 1,8$	tidak layak	1
$1,8 < \dots \leq 2,6$	kurang layak	2
$2,6 < \dots \leq 3,4$	cukup layak	3
$3,4 < \dots \leq 4,2$	layak	4
$4,2 < \dots \leq 5$	sangat layak	5

H. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm. 248) menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246). Model analisis interaktif terdiri tiga langkah, yaitu: 1) reduksi data, data dipilah dan disederhanakan; 2) penyajian data, data disajikan bisa dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya dengan mengacu pada model Norman Fairclough; 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi, simpulan yang diambil masih bersifat sementara dan perlu diverifikasi melalui triangulasi, baik dalam penggunaan beberapa sumber data atau dengan metode analisis yang digunakan.

Penelitian ini akan menganalisis berita-berita dalam media daring untuk memahami sudut pandang yang berbeda terkait pro dan kontra media massa dalam memberitakan tindakan penggunaan gas air mata oleh Polisi dalam menangani kerusuhan pada tragedi Kanjuruhan, serta mengidentifikasi argumen yang muncul dari masing-masing pihak. Hasil analisis wacana tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun bahan ajar *handout* teks berita di SMA.